

PELATIHAN INTENSIF PENINGKATAN KOMPETENSI MENGAJAR KETERAMPILAN BERBICARA PADA GURU BAHASA ARAB KELUARGA ALUMNI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Roojil Fadillah*

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email: 88.raajee@gmail.com

Abstrak - Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru di bidang pengajaran Bahasa Arab, khususnya meningkatkan keterampilan berbahasa *kalam* (berbicara) guru bahasa Arab, membekali guru berbagai keterampilan pengajaran bahasa Arab yang ada di era perkembangan teknologi melalui materi langsung dari Universitas Ummul Qura Makkah. Pelatihan dimulai dengan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal tentang wawasan terhadap keterampilan mengajar bahasa Arab, instrumen diskusi yang digunakan adalah panduan wawancara terbuka. Materi disampaikan selama kurang lebih 2 jam selama 3 hari kemudian dilakukan praktek, praktek dilakukan dengan 2 bentuk, *pertama*: diskusi dilakukan setelah setiap sub-materi diberikan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pendalaman materi. *Kedua*: praktek *microteaching*, peserta pelatihan diminta untuk melakukan praktek mengajar sederhana setelah materi, tekniknya menggunakan *microteaching by peer-teaching*. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan bahwa: (1) Guru sangat antusias mengikuti proses pelatihan, (2) Guru sudah bisa memahami metode mengajarkan keterampilan berbicara, (3) Ada inovasi baru bagi guru untuk memecahkan masalah kesulitan belajar siswa, (4) adanya respon baik guru bahwa 85% guru sangat puas, (5) Nilai *microteaching* menunjukkan hasil yang signifikan, dengan perolehan predikat sangat bagus yaitu dengan nilai rata-rata 76,5.

Kata kunci: kompetensi mengajar, keterampilan berbicara, dan pelatihan intensif

LATAR BELAKANG

Permasalahan yang dihadapi guru dari anggota Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab KAPBA sangat banyak dan kompleks, menurut hasil observasi dan wawancara yang pengabdian lakukan kepada beberapa anggota KAPBA yang berprofesi sebagai guru di lingkungan Yogyakarta, diantara kesulitannya yaitu guru sulit mengajarkan huruf hijaiyyah dan cara menyambungannya, kesulitan mencari metode yang sesuai dengan level kognitif siswa. Selain itu alokasi waktu mengajar yang sangat sedikit membuat guru terbatas ruang kreatifitasnya ditambah dengan jika jumlah siswa di kelas itu banyak. Kemudian materi ajar tidak sesuai dengan level pendidikan pelajar, kadang terdapat materi yang dicantumkan di level tinggi, namun sudah dicantumkan dan harus dipelajari pada level sebelumnya.

Ada juga minat belajar yang rendah, pada observasi yang dilakukan mendapatkan keadaan yang memprihatinkan yaitu siswa tidur saat guru sedang mengajar mata pelajaran

bahasa Arab di kelas, siswa meremehkan ujian bahasa Arab dengan mengerjakan soal dengan cara tidak benar, mengerjakan soal asal-asalan dengan waktu yang sangat singkat dari alokasi waktu yang disediakan.

Bahasa Arab jarang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Arab diajar oleh guru yang tidak ahli di bidang bahasa Arab, guru bingung menggunakan metode dan media setiap akan mengajar, sehingga mengajar tidak efektif dan efisien, guru tidak membuat RPP sebelum pembelajaran dimulai, guru tidak menanamkan kesadaran belajar bahasa Arab, guru tidak menanamkan pentingnya belajar untuk persiapan ujian, guru tidak kompeten dalam bahasa Arab.

Kompetensi guru yang perlu diperbaiki meliputi kompetensi berbahasa yang meliputi kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis, kemudian kompetensi guru membuat metode mengajar yang inovatif dan sesuai, kompetensi menyusun media

pembelajaran yang menarik, efisien, dan efektif, kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kompetensi menyampaikan materi ajar yang sesuai kemampuan akademik siswa, kompetensi memberi motivasi belajar kepada siswa. Hal ini senada dengan kesimpulan dalam penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya oleh Aziz Fakhurrozi (Fahurrozi, 2014).

Pelaksanaan pelatihan pengajaran bahasa Arab intensif sudah sangat sesuai untuk mengatasi permasalahan. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Rakib, dkk bahwa pelatihan mengajar guru secara berkelanjutan akan membawa dampak baik terhadap kinerja dan keprofesionalitasan guru yang memiliki latarbelakang pendidikan dalam bidang pendidikan (Rakib, Arfina, & Muchtar, 2016). Syarat yang menjadi bagian terpenting selain banyaknya pelatihan, dan pengalaman dalam peningkatan profesionalitas kerja guru adalah faktor pendidikan (Nurbaeti, 2011), karena dalam pendidikan guru selain sebagai sumber ilmu juga dapat membuka cakrawala pengetahuan sebagai bekal mendidik siswanya. Namun apabila guru telah meguasai ilmu pendidikan maka tidak sepatasnya berdiam tanpa menambah wawasan kelimuan lainnya, justru hal ini mejadi kewajiban bagi guru agar terbukaawasannya terhadap perubahan dan perkembangan pendidikan serta teknologi di era modern, supaya kurikulum dan bahan yang diajarkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat (Rahmawati, Syahir, & Maulel, 2015).

Pada persoalan ini, perlu adanya langkah kongkrit agar harapan guru-guru tersebut terlaksana, walaupun manfaat dari target yang dicapai hanya sebatas anggota KAPBA yang berada di lingkungan Yogyakarta, akan tetapi kebutuhan dari beberapa anggota KAPBA tetap harus dipenuhi. Oleh karena, melalui ketua KAPBA menyampaikan bantuan kepada

program studi PBA UMY supaya berkenan membantu menangani permasalahan yang sedang dihadapi oleh KAPBA. Permohonan KAPBA akan diupayakan oleh program studi dengan cara mengutus salah satu dosen dalam bentuk kegiatan pengabdian agar melakukan pelatihan kepada para alumni yang berprofesi sebagai guru di lingkungan Yogyakarta. Harapan dari kegiatan pelatihan keterampilan pengajaran bahasa Arab dapat dilakukan berkelanjutan dan kedepannya dapat dilaksanakan melalui metode *Online Steraming*, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh alumni yang berada jauh di luar Yogyakarta.

METODE PELAKSANAAN

Melalui kegiatan pelatihan, kursus keterampilan berbahasa, workshop pembelajaran, yang akan diberikan untuk para guru ini bersifat intensif (Ahmad, Muzakkir, Fitriani, & Ekawati, 2020) dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Daurah Khassah*. Pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk pengabdian ini diisi oleh salah satu dosen yang berkompeten di bidang pendidikan bahasa Arab, *track record* pendidikan S1 dan S2 di jurusan pendidikan Bahasa Arab, S1 diambil dari Universitas Al-Azhar Mesir dan S2 diambil dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, serta telah mengambil sertifikat pelatihan internasional dalam kegiatan pelatihan pengajaran bahasa Arab selama 40 hari di Universitas Ummul Quroo Makah.

Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam 2 jam sehari dalam 3 hari, kegiatan dilaksanakan bebas biaya, peserta akan diberi fasilitas surat undangan keikutsertaan agar peserta mendapatkan izin dari pimpinan instansi dan sertifikat pelatihan pengajaran dari Fakultas yang menaungi program studi PBA.

Materi pelatihan yang diajarkan langsung dari materi pelatihan yang pernah diperoleh selama di *Ummul Quroo*. Materi yang akan

diberikan kepada para guru sesuai dengan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Materi keterampilan mengajar *Muhadatsah* (berbicara), untuk mengatasi guru yang kesulitan dalam mengajarkan keterampilan *muahadatsah* kepada siswanya.
- b. Materi keterampilan mengajar *Istima* ' (mendengarkan), untuk mengatasi guru yang kesulitan dalam emgnajarkan mata pelajaran *istima* ' kepada siswanya.

Sebelum pelatihan dimulai, dilaksanakan diskusi dan tanya jawab yang diberikan kepada para guru untuk mengetahui pengetahuan awal tentang pengalaman dan wawasan terhadap keterampilan mengajar bahasa Arab, instrumen diskusi yang digunakan adalah panduan wawancara terbuka. Ketika memasuki masa pelatihan, setelah materi disampaikan selama kurang lebih 2 jam kemudian dilakukan praktek, praktek dapat dilakukan dengan 2 bentuk, *pertama*: diskusi yang dilakukan setelah setiap sub-materi diberikan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pendalaman materi. *Kedua*: praktek *microteaching*, peserta pelatihan diminta untuk melakukan praktek mengajar sederhana setelah pemberian materi, tekniknya menggunakan *microteaching by peer-teaching*, tujuannya agar peserta mengimplementasikan materi secara langsung di kelas dan peserta mendapatkan *feedback* yang baik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukannya berkembang di masa akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Tanggal 21-23 Desember 2020 secara daring yang melibatkan semua alumni yang berprofesi sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Kabupaten Sleman secara khusus dan seluruh Indonesia secara umum, jumlah guru sebanyak 28 yang terdiri dari berbagai latar belakang keilmuan yang berbeda.

Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan strategi mengajar keterampilan berbicara yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung interaksi efektif antara guru dan siswa. Sebab keterampilan berbicara merupakan keterampilan pertama yang penting dan harus dipelajari oleh murid, seperti layaknya pertumbuhan berbahasa anak dimulai dengan mendengarkan tatanan kalimat yang diucapkan orang-orang di sekitar dia, kemudian menirunya sambil mengatakan kalimat tersebut, setelah keterampilan mendengar dan berbicara selanjutnya murid dapat belajar keterampilan membaca kemudian keterampilan menulis (Halidjah, 2010).

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini pertama melakukan koordinasi dengan pihak Alumni dalam hal ini ketua Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab terkait beberapa hal penting seperti konsep pelaksanaan kegiatan, waktu, peserta, sarana pendukung, dan hal-hal lain yang menunjang pelaksanaan program.

Sistematika pelaksanaan pelatihan, dimulai dengan sesi pembukaan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Bapak Arif Humaini, S.S., M.Hum.) memberikan sambutan dan motivasi kepada seluruh guru peserta yang hadir agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik, agar bisa dijadikan referensi pelaksanaan mengajar keterampilan berbicara yang baik kepada siswa, selain itu kepala program studi menyampaikan dengan adanya pelatihan ini bisa menjadi langkah solutif untuk menjawab masalah kesulitan belajar bagi siswa. Setelah itu dilanjutkan sambutan oleh ketua Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab (Saudara Arief Bahtiar Rifa'I, S.Pd.), beliau menyampaikan ucapan terimakasih dan semoga kegiatan refleksi dan pelatihan memberi manfaat bagi guru dalam menjawab masalah belajar. Beliau juga menyampikan bahwa pelatihan-pelatihan yang berguna untuk memberikan pengetahuan kepada guru dan

merefleksi lagi pengalaman-pengalaman mengajar yang inovatif, sangat diharapkan dapat digelar pada kesempatan yang dekat.

Penyampaian materi yaitu presentasi gambaran umum metode mengajar keterampilan berbicara yang efektif, kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan antusias para guru bahkan sebagian besar guru mengetahui sisi kelemahan saat mengajar setelah menerima materi dan berdiskusi dengan narasumber sehingga *share* pengalaman dan diskusi sangat dinamis. Masalah belajar yang disampaikan guru yang seringkali muncul biasanya kurang respon siswa, penguasaan materi minim, interaksi kurang dan peningkatan pengetahuan, penggunaan media pembelajaran yang minim khususnya di musim pandemic seperti sekarang dan hasil belajar tidak maksimal dikarenakan guru hanya menilai siswa dari yang terlihat dimata guru.

Setelah berdiskusi guru lebih banyak mengetahui kelemahan dan bisa memahami cara mengajar keterampilan mengajar berbicara yang efektif salah satunya dengan strategi Stimulus dan Respon, teknik drill, dan tubian. Dari berbagai studi yang telah dilakukan beberapa peneliti, Metode Drill sangat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa (Elly, 2013). Berdasarkan tujuan dan target kegiatan pengabdian pada msayarakat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar keterampilan berbicara yang efektif pada proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman, guru mengetahui teknik mengajar keterampilan berbicara yang efektif serta adanya solusi kongkrit untuk menjawab masalah belajar.

Hasil Penilaian *microteaching by peer teaching* menunjukan predikat sangat bagus dengan nilai 76,5 dinilai dari kesesuaian RPP, ketepatan metode pembelajaran, media

pembelajaran yang digunakan, dan performa guru saat mengajar. Hal ini dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 1. Hasil *microteaching by peer teaching*

No	Sampel	Total	Nilai
1	S01	402	80.4
2	S02	389	77.8
3	S03	394	78.8
4	S04	377	75.4
5	S05	381	76.2
6	S06	376	75.2
7	S07	393	78.6
8	S08	393	78.6
9	S09	375	75
10	S10	400	80
11	S11	384	76.8
12	S12	380	76
13	S13	398	79.6
14	S14	396	79.2
15	S15	391	78.2
16	S16	378	75.6
17	S17	393	78.6
18	S18	363	72.6
19	S19	395	79
20	S20	398	79.6
21	S21	393	78.6
22	S22	377	75.4
23	S23	372	74.4
24	S24	402	80.4
25	S25	353	70.6
26	S26	379	75.8
27	S27	389	77.8
28	S28	379	75.8
Rata-Rata		382.393	76.4786

Respon kepuasan pelaksanaan program, yaitu dengan menggunakan instrumen non tes berupa wawancara. Dari keseluruhan jumlah guru bahwa 85% (kategori sangat puas), 10% (kategori cukup puas) dan 5% (kategori puas), sedangkan respon mitra yaitu pihak Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab berharap bahwa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY dapat menjadi mitra untuk melanjutkan program-program yang sama pada periode berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan intensif mengenai strategi mengajar keterampilan berbicara. Penyampaian materi melalui presentasi gambaran umum metode mengajar keterampilan berbicara yang efektif, kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan antusias para guru bahkan sebagian besar guru mengetahui sisi kelemahan saat mengajar setelah menerima materi dan berdiskusi dengan narasumber sehingga *share* pengalaman dan diskusi sangat dinamis.

Masalah belajar yang disampaikan guru yang seringkali muncul biasanya kurang respon siswa, penguasaan materi minim, interaksi kurang dan peningkatan pengetahuan, penggunaan media pembelajaran yang minim khususnya di musim pandemic seperti sekarang dan hasil belajar tidak maksimal.

Hasil rata-rata penilaian *microteaching by peer teaching* menunjukkan predikat sangat bagus dengan nilai 76,5. Respon dari keseluruhan jumlah guru bahwa 83% (kategori sangat puas), 10% (kategori cukup puas) dan 7% (kategori puas), sedangkan respon mitra yaitu pihak Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab berharap bahwa Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY dapat menjadi mitra untuk melanjutkan program-program yang sama pada periode berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Masyarakat yang sasarannya adalah Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab (KAPBA) mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas seluruh dukungan yang telah diberikan. Terimakasih juga disampaikan kepada ketua

KAPBA dan seluruh jajarannya yang telah bersedia bekerjasama dengan baik sampai akhir acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Muzakir, Fitriani, F., & Ekawati, H. D. (2020). PELATIHAN STRATEGI FEEDBACK EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN KEPADA GURU SMK. *JCES (Journal Of Character Educational Society)*, 688.
- Elly, E. (2013). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE DRILL*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya. *Arabiyat*, 178-179.
- Halidjah, S. (2010). Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia . *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 261.
- Nurbaeti, R. U. (2011). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. *Skripsi*, 62-64.
- PBAUMY, P. P. (2016). *Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa.
- Rahmawati, S., Syahir , N., & Mauled, M. (2015). Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru di SMK Negeri 3 Palu. *e-Junal Katalogis* , 74.
- Rakib, M., Arfina , R., & Muchtar, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru. *Administrare*, 137.